

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Tingkat motivasi yang dimiliki perusahaan tentunya harus tinggi serta mampu menyesuaikan perubahan yang terjadi, sehingga dapat berjalan dengan efisiensi maka memperoleh *profit* yang mencapai target.

Peningkatan pertumbuhan suatu aset menggambarkan pertahanan ekonomi diikuti dengan peningkatan hasil operasi. Investasi sangat menarik perhatian saat ini sehingga Bursa Efek Indonesia menjadi pusat sarana masyarakat dalam berinvestasi dengan keuntungan bagi para investor berupa dividen.

Perusahaan consumer goods merupakan salah satu sektor yang mampu bertahan dalam tekanan krisis sehingga cenderung lebih stabil dan produk yang dihasilkan banyak dibutuhkan masyarakat.

Faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan dalam tingkat pembayaran dividen berhubungan dengan penilaian para investor dan melihat kemampuan perusahaan untuk membayarkan dividen yang dapat dihitung dengan rasio DPR.

DER membuktikan seberapa besar kemampuan perusahaan membayar kewajibannya dapat menutup hutang dan modal pemilik, karena akan mempengaruhi laba dan pembagian suatu dividen.

Current Assets mengacu kepada ketersediaan kas dimana laba ditahan, maka demikian posisi pada *current ratio* menunjukkan bagaimana perusahaan membayar *current liabilities* yang jatuh tempo dan kemampuan pembayaran dividen.

Pertumbuhan aset menunjukkan semakin cepat peningkatan perusahaan untuk membiayai, maka sebuah perusahaan akan menahan pendapatannya dari laba pembagian dividen.

Kebijakan dividen berpengaruh pada nilai perusahaan dikarenakan adanya pembagian saham untuk dividen atau laba ditahan guna investasi dimasadatang.

Pada PT Mayora Indah Tbk tahun 2016-2017 utang meningkat senilai Rp.904.367.562.172 atau 13.58% disaat bersamaan dividen juga mengikuti peningkatan sebesar Rp.206.129.297.525. atau 74.97%. Pada tahun 2016-2017 adanya kenaikan aset lancar sebesar Rp.1.934.416.821.202 atau 25.95% dan terhadap total aset terjadi peningkatan sebesar Rp. 1.993.427.941.109 atau 15.42%.

Pada tahun 2015-2016 PT. Delta Djakarta Tbk mengalami kenaikan pada *current assets* sebesar Rp.146.126.864 atau 16,2%. Namun disaat bersamaan terjadi pengurangan dividen sebesar Rp.60.843.839 atau 38,78%. tetapi tahun 2015-2016 terjadi penurunan hutang sebesar Rp.3.277.793 atau 1,73% dan pada total asset juga mengalami kenaikan secara bersamaan sebesar Rp.159.474.734 atau 15,3%

Pada tahun 2016-2017 adanya penambahan nilai total asset pada PT. Sekar Laut sebesar Rp.68.044.270.259. atau 11.97%. Disaat bersamaan tahun 2016-2017 dividen menurun sebesar Rp.1.036.110.750. atau 25%. Tetapi pada tahun 2016-2017 kewajiban dan aktiva lancarnya mengalami peningkatan. secara bersamaan.

Dari uraikan diatas, observasi berikut berjudul: "Pengaruh *Debt To Equity Ratio (DER)*, *Current Ratio (CR)*, *Assets Growth (AG)* atas Kebijakan Deviden pada sektor *Consumer Goods* Yang Terdaftar di BEI".

I.3 Teori Pengaruh *Debt To Equity Ratio* Terhadap Kebijakan Dividen

Pembahasan tentang struktur modal terdapat suatu perubahan dalam komposisi pendanaan dapat berdampak pada nilai perusahaan apabila ketetapan kebijakan dividen dan penanaman modal dilakukan secara konsisten (Husnan dan Pudjiastuti 2012:279)

Menurut Hery (2013:37), apabila kewajiban meningkat, maka perusahaan membagikan dividen semakin menurun.

Menurut Hery (2015:191), apabila memiliki pendapatan lebih besar dari dana yang di pinjam dari suku bunga yang akan dibayar pada kreditor dan sisa pendapatan akan menambah pengembalian atau imbal hasil dari pemilik. Hasil penelitian ini di dukung oleh Morris Witaradya E.S (2012), Mehta (2017), antara variabel DER terhadap variabel DPR adanya pengaruh parsial dan signifikan.

$$\text{Debt To Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang (Debt)}}{\text{Ekuitas (Equity)}}$$

I.4 Teori Pengaruh *Current Ratio* Terhadap Kebijakan Dividen

Menurut Mulyawan (2015:258-259). Suatu dividen menjadi arus kas keluar. Peningkantan *likuiditas* dan total kas yang tersedia maka besar total nilai perusahaan dalam membagikan dividen.

Menurut Jumaingan (2015:123), pada suatu perusahaan dinyatakan memiliki penempatan jangka pendek yang baik jika dapat membayar hutang jangka pendek dan dividen.

Menurut Hery (2015:177), dengan *ratio likuiditas* dari manajemen dapat memperhatikan jumlah ketersediaan kas khususnya yang berhubungan pada kewajiban yang akan jatuh tempo. Disamping nilai perusahaan pihak investor juga sangat berperan dalam rasio *likuiditas* terutama hal pembagian dividen tunai. Hasil penelitian ini didukung oleh Maulida & Azhari (2014), Darmawati & Dillak (2018) menemukan adanya pengaruh secara parsial dan signifikan antara variabel CR terhadap DPR.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Total Aset}}{\text{Hutang Lancar}}$$

I.5 Teori Pengaruh Asset Growth Terhadap Kebijakan Dividen

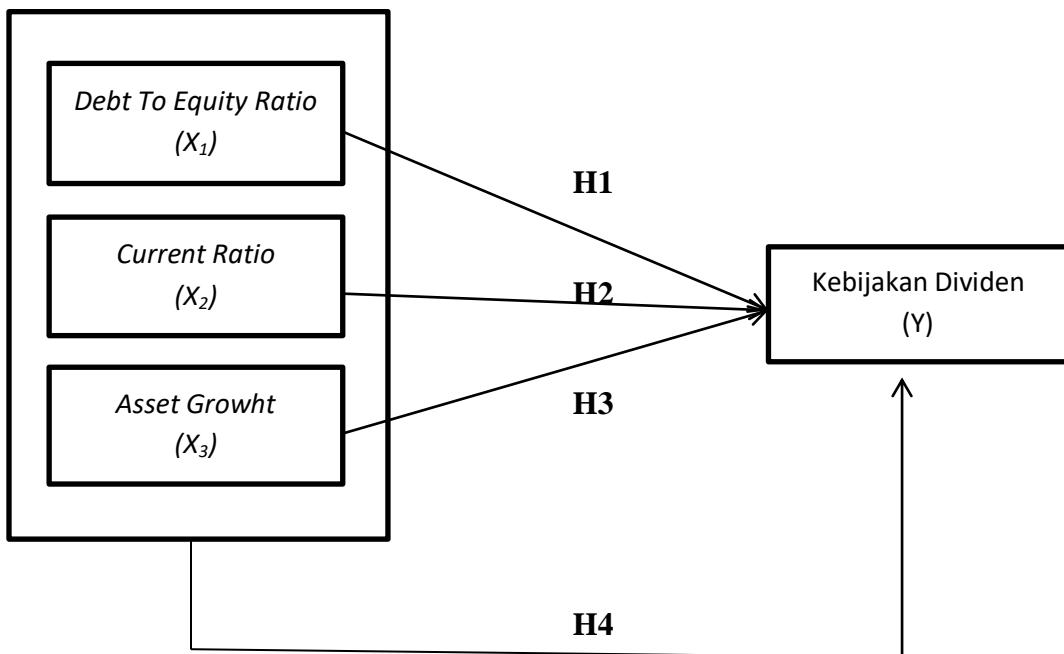
Menurut Sartono (2010:248), apabila pertumbuhan perusahaan semakin meningkat maka akan semakin bertambah kebutuhan dana dalam pembiayaan ekspansi. Kemajuan terhadap perusahaan akan berpengaruh pada nilai aktiva dan semakin bertambah dalam hasil operasional yang akan dicapai..

Menurut Mulyawan (2015:259), apabila perusahaan semakin meningkat maka kebutuhan perusahaan semakin besar untuk pendanaan ekspansi aset perusahaan akan menahan laba dibandingkan membayar dividen. Untuk mencapai nilai perusahaan dan pemberian dividen dengan hasil positif, perusahaan besar harus memperhatikan akses pasar yang baik untuk pembayaran dividen yang cukup besar terhadap *shareholders*. (Lanawati dan Amilin 2015 : 58). Dari hasil yang di peroleh penelitian ini sejalan dengan setiawan Djajadi & Wirawan Yasa (2018), Larasati (2014). Hipotesis penelitian ini tidak terbukti dikarenakan tidak berpengaruh dan signifikan.

$$\text{Asset Growth} = \frac{\text{Total Aset (t)} - \text{Total Aset (t - 1)}}{\text{Total Aset (t - 1)}}$$

Menurut Lanawati dan Amilin (2015:58), untuk mencapai nilai perusahaan dan pemberian dividen dengan hasil positif, perusahaan besar harus memperhatikan akses pasar yang baik untuk pembayaran dividen yang cukup besar terhadap *shareholders*.

I.6 Kerangka Konseptual



Gambar II.1

I.7 Hipotesis penelitian

Dengan mengemukakan jawaban problem yang diajukan, dan jawaban itu akan diketahui dalam perumusan hipotesis :

1. H_1 : Secara parsial *Debt To Equity Ratio* berdampak pada kebijakan dividen.
2. H_2 : Secara parsial *Current Assets* berdampak atas kebijakan dividen.
3. H_3 : Secara parsial *Assets Growth* berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

H_4 : *Debt To Equity Ratio*, *Current Ratio* dan *Assets Growth* berpengaruh secara simultan.